



WAWASAN KEBANGSAAN BELA NEGARA,RADIKALISME DAN KORUPSI



PENGENALAN LINGKUNGAN DAN BUDAYA AKADEMIK

MAHASISWA BARU STIE BISMA LEPISI TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Gono sutrisno,SE.MM

SIMAK VIDEO PADA LINK BERIKUT

WONDERFUL INDONESIA

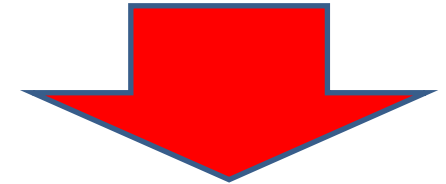
<https://www.youtube.com/watch?v=aKtb7Y3qOck>



PENGERTIAN WAWASAN KEBANGSAAN

- **Wawasan Adalah** cara pandang atau cara melihat
- **Kebangsaan Adalah** hubungan hukum antara orang dan negara
- **WAWASAN Kebangsaan Adalah** konsep politik bangsa Indonesia yang memandang Indonesia sebagai satu kesatuan wilayah, meliputi tanah (darat), air (laut) termasuk dasar laut dan tanah di bawahnya dan udara di atasnya secara tidak terpisahkan, yang menyatukan bangsa dan negara secara utuh menyeluruh mencakup segenap bidang kehidupan nasional yang meliputi aspek politik, ekonomi, sosial budaya, dan hankam.
- **Keberagaman Adalah** adalah suatu kondisi pada kehidupan masyarakat. Perbedaan seperti itu ada pada suku, bangsa, ras, agama, budaya dan gender.

Prof. Muladi, mantan Gubernur Lemhannas RI, wawasan kebangsaan adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, mengutamakan kesatuan dan persatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kesatuan atau integrasi nasional bersifat kultural dan tidak hanya bernuansa struktural mengandung satu kesatuan ideologi, kesatuan politik, kesatuan sosial budaya, kesatuan ekonomi, dan kesatuan pertahanan dan keamanan.



Wawasan Kebangsaan dalam kerangka NKRI, adalah cara kita sebagai bangsa Indonesia di dalam memandang diri dan lingkungannya dalam mencapai tujuan nasional yang mencakup perwujudan Kepulauan Nusantara sebagai kesatuan politik, sosial budaya, ekonomi dan pertahanan keamanan, dengan berpedoman pada falsafah Pancasila dan UUD 1945 atau dengan kata lain bagaimana kita memahami Wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan POLEKSOSBUD dan HANKAM.

UNSUR DASAR WAWASAN KEBANGSAAN

• **Wadah (contour) →** Wadah kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara meliputi seluruh wilayah Indonesia yang memiliki kekayaan alam dan penduduk dengan aneka ragam budaya

• **Isi (Content) →** Realisasi aspirasi bangsa sebagai kesepakatan bersama serta pencapaian cita-cita dan tujuan nasional, dan Persatuan dan kesatuan dalam kebinekaan yang meliputi semua aspek kehidupan nasional

• **Tata Laku (Conduct) → Tata laku batiniah**, mencerminkan jiwa, semangat, dan mentalitas yang baik bangsa Indonesia, sedangkan **Tata laku lahiriah**, tercermin dalam tindakan, perbuatan, dan perilaku bangsa Indonesia

TUJUAN WAWASAN KEBANGSAAN

Mewujudkan Nasionalisme yang tinggi dari segala aspek kehidupan rakyat Indonesia yang mengutamakan kepentingan Nasional dari pada kepentingan perorangan, kelompok, golongan, suku Bangsa atau daerah. Kepentingan tersebut tetap dihargai agar tidak bertentangan dari kepentingan Nasional.



MAKNA WAWASAN KEBANGSAAN



Wawasan kebangsaan mengamanatkan kepada seluruh bangsa agar menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan;



Wawasan kebangsaan mengembangkan persatuan Indonesia sedemikian rupa sehingga asas Bhinneka Tunggal Ika dipertahankan;



Dengan wawasan kebangsaan yang dilandasi oleh pandangan hidup Pancasila, bangsa Indonesia telah berhasil merintis jalan menjalani misinya di tengah-tengah tata kehidupan di dunia;



Wawasan kebangsaan tidak memberi tempat pada patriotisme yang licik;



NKRI yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur bertekad untuk mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir batin, sejajar dengan bangsa lain yang sudah maju.

Nilai Dasar

Wawasan

Kebangsaan

penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa;

Tekad bersama untuk berkehidupan kebangsaan yang bebas, merdeka, dan bersatu;

cinta akan tanah air dan bangsa;

Demokrasi atau kedaulatan rakyat;

Kesetiakawanan sosial;

Masyarakat adil-makmur.

TANTANGAN KEBERAGAMAN

GLOBALISASI

MEMUNCULKAN PERSAINGAN KETAT,
KEJAHATAN BERDIMENSI BARU,
DISERTAI MEMUDARNYA NILAI LUHUR
KEBANGSAAN



TERORISME



AKSI MASSA



SEPARATISME



INTOLERANSI

MASIH TERJADI INTOLERANSI BAIK ANTAR
UMAT BERAGAMA MAUPUN INTER UMAT
BERAGAMA

MASIH ADA KELOMPOK YANG MEMAKSAKAN
UNTUK MENGGANTI IDEOLOGI / DASAR
NEGARA DENGAN IDEOLOGI TERTENTU

PERSAINGAN ANTAR BANGSA DI DUNIA
SEHINGGA MENINGINKAN NKRI MENJADI
LEMAH, BUBAR, TERPECAH

MEMUDARNYA NILAI – NILAI LUHUR BUDAYA
BANGSA AKIBAT DARI GLOBALISASI YANG
TIDAK DI FILTER DENGAN BAIK

MEDSOS SEBAGAI BAGIAN DARI TANTANGAN KEBERAGAMAN



- **INTOLERANSI** → PENYEBARAN PERMUSUHAN DALAM BENTUK INFO HOAX DAN MEME YANG DAPAT MEMICU KONFLIK
- **RADIKALISME PRO KEKERASAN** → PENYEBARAN PAHAM RADIKAL MELALUI PROPAGANDA KELOMPOK TERORIS
- **CYBERCRIME** → PORNOGRAFI, JUDI ONLINE, UU ITE NOMOR 11/2008, dll

- MEDIA SOSIAL MEMILIKI KERAWANAN YANG LEBIH BESAR DIBANDINGKAN DENGAN MEDIA KONVENSIONAL/MEDIA MAINSTRIME, KARENA SIAPA SAJA BISA MENJADI PEMILIK MEDIA, JURNALIS, PENULIS YANG DAPAT *MEN-SHARE* APA SAJA YANG DIINGINKAN
- MASYARAKAT HARUS WASPADA DAN BERHATI – HATI DALAM MEN *DOWNLOAD*, *MEN-SHARE* BERITA YANG TIDAK BISA DIPASTIKAN TINGKAT KEBENARANNYA



DASAR HUKUM BELA NEGARA



BELA NEGARA

Bela Negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara yang seutuhnya.

Pengertian Bela Negara menurut UU No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara adalah *sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara yang seutuhnya.*

Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara.

2. Pasal 30 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945

Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pertahanan dan keamanan negara.

3. Pasal 30 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945

Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh TNI dan Polri sebagai kekuatan utama dan rakyat sebagai kekuatan pendukung.

4. UU No. 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara

5. UU No. 39 Tahun 1999 tentang HAM Pasal 68:

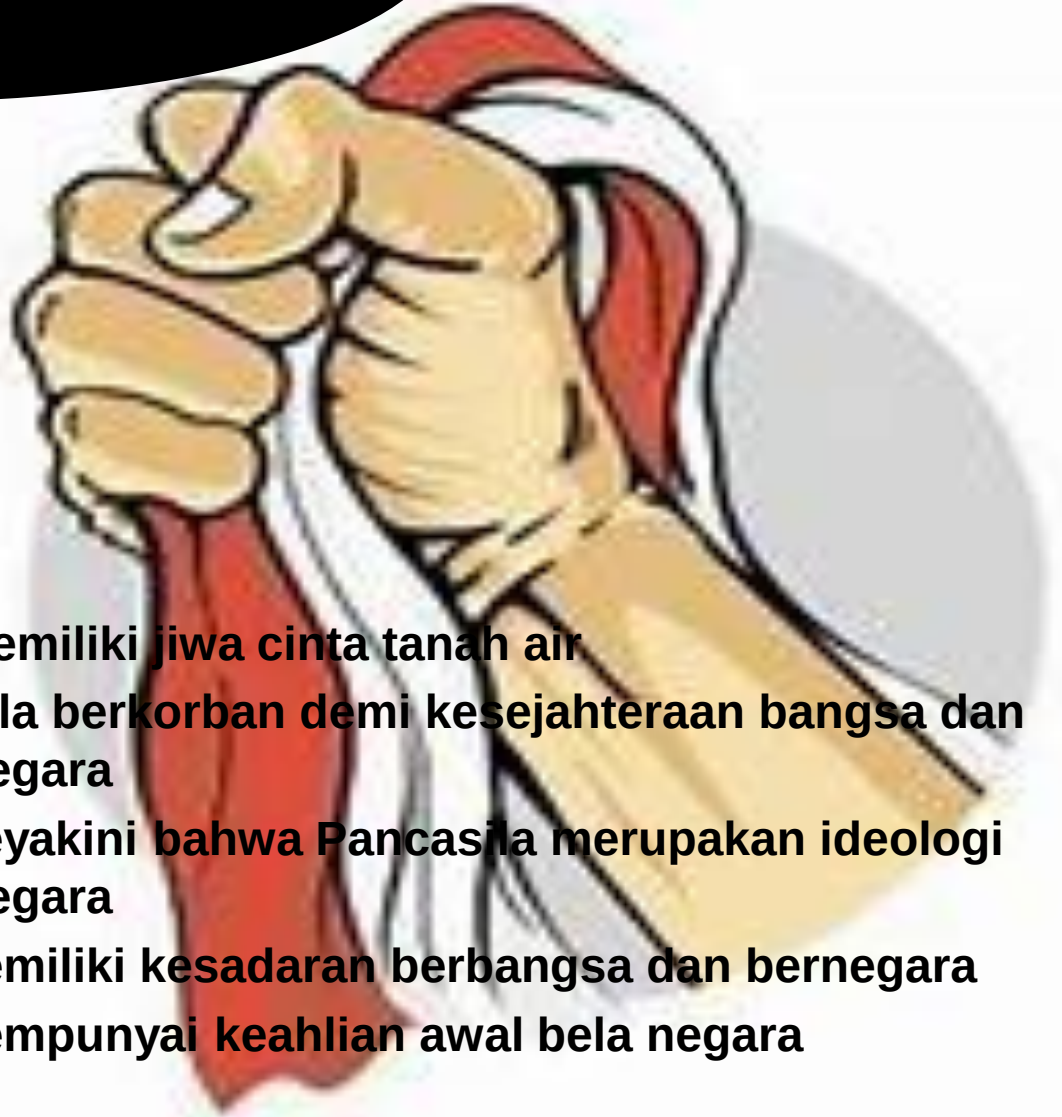
“Setiap warga negara wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.”

UNSUR BELA NEGARA

1. Cinta tanah air
2. Kesadaran berbangsa dan bernegara.
3. Yakin akan Pancasila sebagai ideologi negara.
4. Rela berkorban untuk bangsa dan negara
5. Memiliki kemampuan awal bela negara.

**BELA
NEGARA**

1. Memiliki jiwa cinta tanah air
2. Rela berkorban demi kesejahteraan bangsa dan negara
3. Meyakini bahwa Pancasila merupakan ideologi negara
4. Memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara
5. Mempunyai keahlian awal bela negara





SASARAN BELA NEGARA DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN

- ✦ **SADAR AKAN PERANANNYA
SEBAGAI TUNAS BANGSA**
- ✦ **PAHAM NILAI PERJUANGAN
BANGSA, PAHAM ARTI
PEMBANGUNAN BANGSA**
- ✦ **MILIKI WATAK DAN SIKAP PEJUANG,
KSATRIA YANG PENUH JIWA
PENGABDIAN SERTA MILIKI SIKAP
ULET DAN PANTANG MENYERAH.**
- ✦ **MILIKI DISIPLIN TINGGI DAN TUNTUT
IPTEK DENGAN DIDASARI MOTIFASI
KUAT.**
- ✦ **MILIKI KEYAKINAN AKAN
KEBENARAN DAN KESAKTIAN
PANCASILA SEBAGAI IDIOLOGOI &
FALSAFAH HIDUP.**
- ✦ **MENGHAYATI AJARAN AGAMA
MASING-MASING**
- ✦ **MILIKI KASIH SAYANG DIANTARA
SESAMA DAN MEMBANGUN
KERUKUNAN DAN KERJA SAMA
POSITIF DI KAMPUS**
- ✦ **MILIKI SOPAN SANTUN,
MENGHARGAI ORANG TUA, DOSEN
DAN SESAMA MAHASISWWA**



FUNGSI DAN TUJUAN BELA NEGARA



IKRAR GERAKAN NASIONAL BELA NEGARA

KAMI WARGA NEGARA INDONESIA, MENYADARI SEPENUHNYA BAHWA, DALAM MENJAGA KEDAULATAN NEGARA, KEUTUHAN WILAYAH, DAN KESELAMATAN BANGSA DEMI KELANGSUNGAN NKRI BERIKRAR UNTUK SELALU BERSIKAP DAN BERPERILAKU :

1. CINTA TANAH AIR
2. SADAR BERBANGSA DAN BERNEGARA
3. YAKIN PADA PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA
4. RELA BERKORBAN DEMI BANGSA DAN NEGARA
5. MAMPU MELAKSANAKAN BELA NEGARA BAIK SECARA FISIK MAUPUN NON FISIK

FUNGSI

1. Sebagai penjaga keutuhan wilayah negara
2. Sebagai pertahanan negara dari suatu ancaman
3. Sebagai sebuah panggilan sejarah
4. Sebagai kewajiban masing-masing warga negara

TUJUAN

1. Menjalankan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945
2. Mempertahankan kelangsungan hidup bangsa dan negara
3. Melestarikan budaya bangsa yang luhur
4. Melakukan yang terbaik bagi bangsa dan negara
5. Menjaga identitas dan integritas suatu bangsa

RADIKALISME & TERORISME SEBAGAI ANCAMAN KEBHINEKAAN

RADIKALISME YANG MENGANCAM KEBHINEKAAN

1. MENGHENDAKI PERUBAHAN SECARA EKSTREM SESUAI DENGAN KEHENDAK PENGIKUTNYA.
2. HANYA MEMBENARKAN KELOMPOK/ AJARANNYA (TRUTH CLAIM).
3. FANATISME SEMPIT/DILUAR DIRINYA ADALAH KAFIR.
4. DALAM MEMAHAMI AGAMA BERSIFAT TEKUALIS & SKRIPTUALIS.
5. ISLAMO PHOBIA YANG MELANCARKAN AKSI DEISLAMISASI, MEMUPUK PAHAM SEKULARISME.
6. MERENDAHKAN CITRA ISLAM DIKALANGAN UMAT LAIN.
7. MEMECAH PERSATUAN & KESATUAN UMAT ISLAM SERTA DISINTEGRASI BANGSA.



APA ITU RADIKALISME ?



• Istilah radikalisme berasal dari bahasa Latin, yaitu radix yang artinya akar, sumber atau asal mula. Istilah radikal memiliki arti ekstrem, menyeluruh fanatik, revolusioner, fundamental. Sedangkan radikalisme adalah doktrin atau praktek yang menganut paham radikal (Widiana, 2012).

• Radikalisme adalah suatu pandangan, paham dan gerakan yang menolak secara menyeluruh terhadap tatanan, tertib sosial dan paham politik yang ada dengan cara perubahan atau perombakan secara besar-besaran melalui jalan kekerasan

• Kartodirdjo (1985), radikalisme adalah gerakan sosial yang menolak secara menyeluruh tertib sosial yang sedang berlangsung dan ditandai oleh kejengkelan moral yang kuat untuk menentang dan bermusuhan dengan kaum yang memiliki hak-hak istimewa dan yang berkuasa.

• Menurut para Ahli, radikalisme adalah suatu ideologi baik ide atau gagasan yang ingin melakukan perubahan pada sistem sosial dan politik dengan menggunakan kekerasan yang ekstrim. Tohir Bawazir (2020) kelompok radikal menginginkan perubahan yang cepat dan drastis.

• Hasani dan Naipospos (2010), radikalisme adalah pandangan yang ingin melakukan perubahan yang mendasar sesuai dengan interpretasinya terhadap realitas sosial atau ideologi yang dianutnya

MENANGKAL PAHAM RADIKALISME

RADIKALISME

FAKTOR PENYEBAB RADIKALISME

- ✓ Cara berfikir: yang mengharuskan semua aturan harus dikembalikan ke “agama” meskipun dengan cara yang kaku hingga menggunakan cara kekerasan.
- ✓ Politik: melakukan pemihakan tertentu untuk menegakkan keadilan dengan cara kekerasan
- ✓ Kondisi ekonomi dan sosial: memiliki ekonomi lemah dan biasanya punya pemikiran yang sempit sehingga mudah dipengaruhi oleh kelompok radikal.
- ✓ Psikologis: berawal dari peristiwa pahit dalam hidup seseorang. Misalnya saja masalah ekonomi, masalah keluarga, masalah percintaan, rasa benci dan dendam, semua masalah ini berpotensi membuat seseorang menjadi radikal.
- ✓ Pendidikan: pendidikan yang salah, khususnya pendidikan agama



SAAT INI JARINGAN KELOMPOK RADIKAL DI INDONESIA TERMONITOR MASIH TERUS MELAKUKAN KONSOLIDASI DAN MANUVER UNTUK MELAKSANAKAN AGENDA PERJUANGANNYA

PAHAM RADIKALISME MASIH MENJADI ANCAMAN NYATA BAGI BANGSA INDONESIA. PAHAM RADIKALISME TERINDIKASI KUAT TELAH MASUK KE BERBAGAI LINI KEHIDUPAN MASYARAKAT, TERMASUK DUNIA PENDIDIKAN

KELOMPOK RADIKAL YANG TERUS BERUPAYA MENYEBARKAN PAHAM DAN IDEOLOGINYA KE BERBAGAI ELEMEN MASYARAKAT. JARINGAN KELOMOK RADIKAL MEMPUNYAI METODE YANG SISTEMATIS DALAM MENYEBARKAN AJARANNYA DAN MEREKRUT ANGGOTANYA.

SEBAGAI CONTOH, PENYEBARAN RADIKALISME DI KAMPUS, SELAIN MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL, JUGA SERING MEMANFAATKAN ORGANISASI DAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA SEBAGAI PINTU MASUK PENGENALAN TERHADAP RADIKALISME.

RADIKALISME

METODE PEREKRUTAN DAN PENYEBARAN PAHAM RADIKALISME

Pola Konvensional

Sebelumnya pola penyebaran dilakukan secara terpusat melalui pertemuan tertutup dengan jumlah pengikut terbatas.

Pola Modern

Saat ini, polanya mengalami perubahan yakni memanfaatkan teknologi informasi, seperti media sosial, diantaranya twitter, facebook, Instagram, whatsapp, dan telegram.

Penyebaran menggunakan teknologi informasi kini menjadi pilihan kelompok radikal, karena penyebarannya dianggap lebih cepat dan massif. Hal ini mengingat penyebaran melalui teknologi informasi tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, serta bisa menjangkau semua lini masyarakat dalam waktu yang singkat.

GERAKAN RADIKALISME DI KALANGAN KAMPUS

Jaringan kelompok radikal menganggap kampus memiliki pengaruh yang besar dan signifikan untuk penyebaran paham radikal

Oleh karenanya kampus kini menjadi salah satu sasaran strategis untuk pengembangan jaringan kelompok radikal

Perekrutan dan penyebaran radikalisme di kampus, selain memanfaatkan media sosial, juga sering memanfaatkan organisasi dan unit kegiatan mahasiswa sebagai pintu masuk pengenalan terhadap radikalisme

Mereka menggunakan berbagai pendekatan, seperti membangun sikap kritis terhadap Pemerintah, mengusung isu ketidakadilan, hingga kebencian terhadap negara-negara Barat dengan dalih telah menindas umat Islam di belahan negara lain

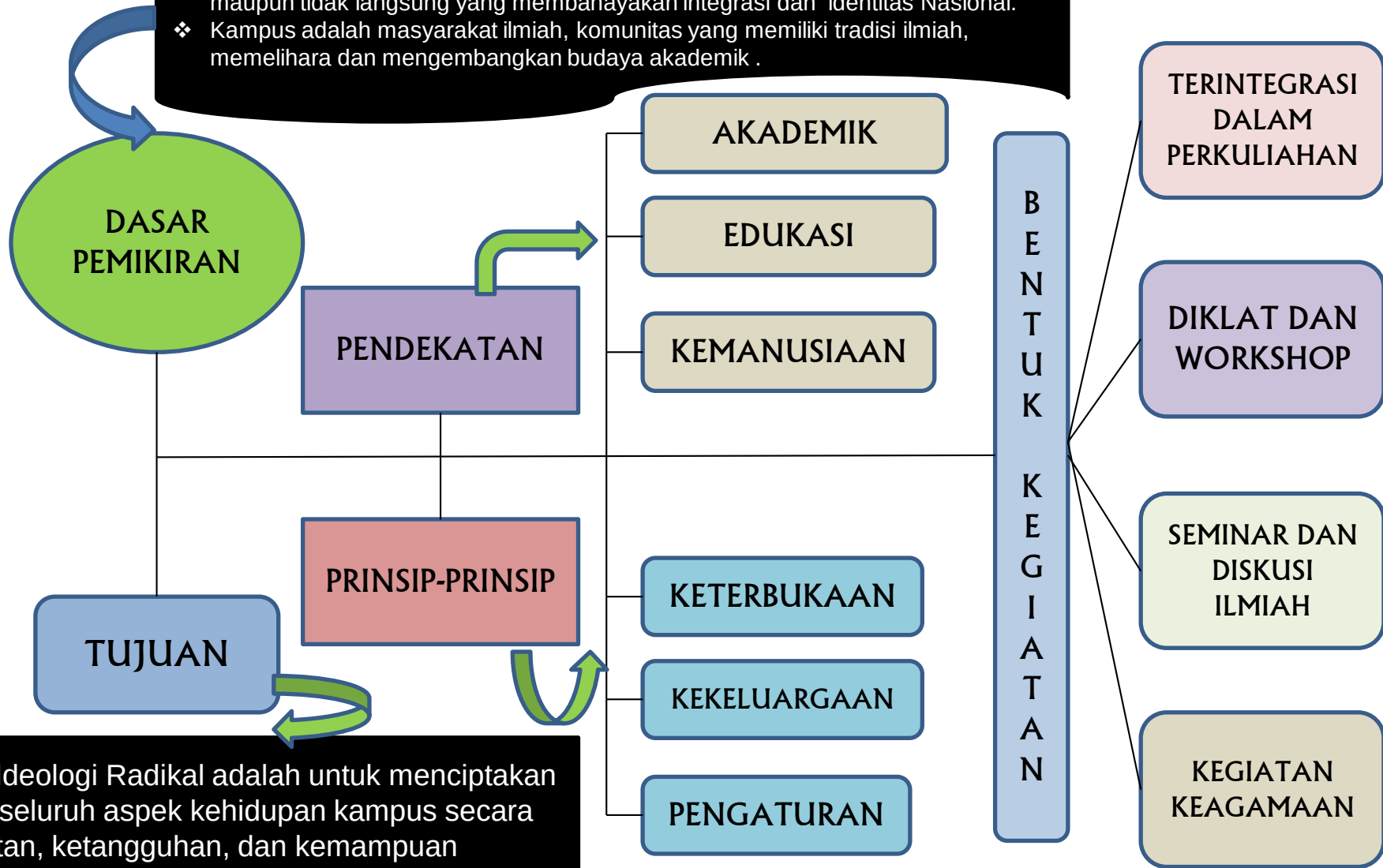
UPAYA LAWAN

1. Memperkuat pendidikan kewarganegaraan untuk menanamkan pemahaman yang mendalam terhadap empat pilar kebangsaan, yaitu Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika
2. Perlu memberikan pemahaman agama yang damai dan toleran, sehingga mahasiswa tidak mudah terjebak pada ajaran radikalisme.
3. Mengarahkan para mahasiswa untuk ikut aktif pada beragam aktivitas yang berkualitas baik di bidang akademis, sosial, keagamaan, seni, budaya, maupun olahraga.

Berbagai langkah tersebut, jika dapat dilakukan secara optimal diyakini akan dapat membangun ketahanan kampus dari ideologi radikalisme. Kondisi tersebut diyakini akan dapat memberikan kontribusi positif terhadap upaya memberantas pengembangan jaringan kelompok radikal di Indonesia.

MODEL KETAHANAN KAMPUS TERHADAP IDEOLOGI RADIKAL

- ❖ Ketahanan kampus adalah kondisi dinamis yang berisikan keuletan dan ketangguhan dalam menghadapi segala dari luar maupun dari dalam, langsung maupun tidak langsung yang membahayakan integrasi dan identitas Nasional.
- ❖ Kampus adalah masyarakat ilmiah, komunitas yang memiliki tradisi ilmiah, memelihara dan mengembangkan budaya akademik.



Tujuan Model Ketahanan Kampus terhadap Ideologi Radikal adalah untuk menciptakan kondisi dinamis kampus yang meliputi seluruh aspek kehidupan kampus secara terintegrasi yang berisikan keuletan, ketangguhan, dan kemampuan mengembangkan kekuatan kampus dalam menghadapi segala tantangan, ancaman, hambatan, serta gangguan dari pemikiran dan gerakan radikal.

Diskusi kelompok: Buat analisis dari pernyataan dibawah ini !

- 1. UNGKAPKAN BEBERAPA CONTOH PEMIKIRAN ATAU PERILAKU YANG MERUSAK WAWASAN KEBANGSAAN (PERSATUAN & KESATUAN) & RADIKALISME, DIKAMPUS**
- 2. SEBUTKAN UPAYA-UPAYA YG BISA DILAKUKAN UTK MEMPERKOKOH PERSATUAN & KESATUAN**
- 3. APA UPAYA UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING NEGARA DENGAN NAGARA YANG LAIN**
- 4. BAGAIMANA UPAYA MEMBANGUN KARAKTER BANGSA**
- 5. APA YANG MAHASISWA DAPAT LAKUKAN UNTUK MEMPERKOKOH WAWASAN KEBANGSAAN DAN MENGHINDARI GERAKAN RADIKALISME DIKAMPUS.**

Membangun Budaya Anti-Korupsi Bagi Mahasiswa



SIMAK VIDEO
PADA LINK BERIKUT

PENDAPAT MASYARAKAT TENTANG KORUPSI

https://www.youtube.com/watch?v=ZBGM06w_9xg&t=110s

SIMAK VIDEO
PADA LINK BERIKUT INI

PENGERTIAN KORUPSI

<https://www.youtube.com/watch?v=nSetSbdJgQQ>

Studi Penyimpangan/TPK di Perguruan Tinggi Berdasarkan Laporan Pengaduan Masyarakat kepada KPK

- Dugaan penyimpangan dalam Pengadaan Barang dan Jasa
- Dugaan gratifikasi terkait pengangkatan Rektor PTN
- Dugaan penyimpangan dalam pengadaan tanah untuk pembangunan kampus dan fasilitas pendukungnya
- Dugaan penyimpangan pemanfaatan aset universitas, khususnya RUM
- Dugaan penyimpangan perjalanan dinas
- Dugaan penyimpangan dana operasional PTN
- Dugaan kepemilikan harta tidak wajar pemimpin/pengurus PTN

Seorang profesor dan 2 insinyur jadi tersangka korupsi proyek di [REDACTED]

Jakarta, 23 Mei 2017 08:00

Reporter: Sahidul Haq-Rahmawati



Polisi Jakarta telah menangkap dua orang tersangka korupsi proyek di [REDACTED] pada 23 Mei 2017. (www.kompas.com)

BME > NASIONAL >

Marzuki Alie: Koruptor Produk Perguruan Tinggi

oleh: Tempo.co

Senin, 7 Mei 2012 14:35 WIB

KOMENTAR



Korupsi Meluas, Mahfud Minta Kampus Punya Peran Pencegahan

CNN Indonesia | Kamis, 27/05/2011 11:50 WIB

Bagikan: f t



Menurut Mahfud, korupsi makin merajalela saat ini. Para koruptor umumnya merupakan lulusan perguruan tinggi. (CNN Indonesia/Andri Novellina)

5 Aktivis Mahasiswa Korupsi Dana Bansos Rp350,5 Juta

Andika Prabowo

Rabu, 15 Juli 2015 -- 15:51 WIB

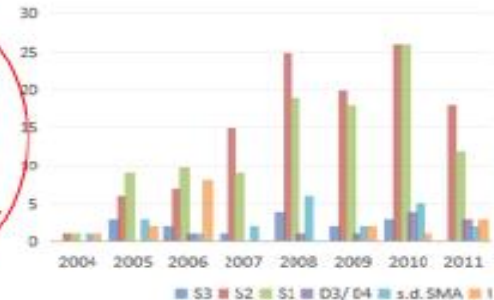


LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

PELAKU KORUPSI DI INDONESIA

Hingga 2015,

86% pelaku Tindak Pidana Korupsi adalah lulusan perguruan tinggi.



Sumber: www.aic

APAKAH INI POTRET KITA.....???

PERGURUAN TINGGI SEBAGI BENTENG :

- PENJAGA MORAL
- KEJUJURAN
- KEBENARAN

TINDAK PIDANA KORUPSI – UU 31/1999 Jo UU

20/2021 : TINDAK PIDANA 4-20TH

DENDA 200 JT – 1 MILYAR

SIMAK VIDEO
PADA LINK BERIKUT INI

PENYEBAB KORUPSI

[https://www.youtube.com/watch?v=YTOfkz
QM1Cg](https://www.youtube.com/watch?v=YTOfkzQM1Cg)

SIMAK VIDEO
PADA LINK BERIKUT INI

DAMPAK KORUPSI

<https://www.youtube.com/watch?v=VN4QOGOX62g>

7 perbuatan korupsi:

1. merugikan keuangan negara
2. suap
3. Pengelapan dalam jabatan
4. Pemerasan (Paksaan mengeluarkan uang)
5. Perbuatan curang
6. benturan kepentingan Pengadaan barang
7. Gratifikasi

1

Pemberantasan Korupsi

- Korupsi adalah kejahatan **LUAR BIASA**
- Berdampak **LUAR BIASA** buruk pada seluruh sendi kehidupan
- Perlu upaya **LUAR BIASA** untuk memerangnya
- Apa yang **BISA** kita **LAKUKAN..?**

NT PUSPITO, 28 JULI, 2021



<https://www.tabloidskandal.com/gemantusa/kasus-korupsi-bupati-buru-selatan-akankah-minta-korban-lagi.html>



<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4311125/blt-dana-desa-dianggap-mampu-potong-angka-kemiskinan>

IPK Indonesia
MEROSOT..!!

IPK 40
Rangking
85

IPK 37
Rangking
102

2019

2020



Kasus-kasus mega korupsi



POTRET saat ini

PERLU KERJA LEBIH KERAS LAGI....!!!!

POTRET saat ini

PERLU KERJA LEBIH KERAS LAGI....!!!!



PENEGAKAN HUKUM SAJA TIDAK CUKUP, PERLU DUKUNGAN UPAYA LAIN

KORUPSI ITU MASALAH BERSAMA:

- bukan hanya urusan penegak hukum dan pemerintah saja,
- tetapi **TANGGUNGJAWAB KITA BERSAMA,**
- seluruh **KOMPONEN BANGSA.**

Apa yang bisa KITA lakukan?

TUJUAN AKHIR PEMBERANTASAN KORUPSI

Mewujudkan cita-cita kemerdekaan Indonesia

"... melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan **untuk memajukan kesejahteraan umum**, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial"

1

Menurunnya tingkat korupsi
(ultimate goal)

Meningkatnya efektivitas pencegahan dan pemberantasan korupsi.

2

Terbangunnya integritas pemerintah, masyarakat, politik, dan swasta.

Peradaban Baru

Bagaimana PERAN Kita....?

SIMAK VIDEO
PADA LINK BERIKUT INI

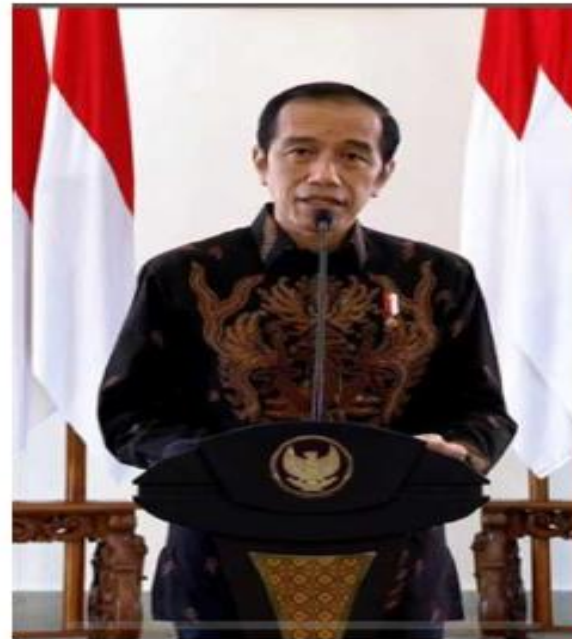
NILAI DAN PRINSIP ANTIKORUPSI

[https://www.youtube.com/watch?v=c0XvH
WAczVc](https://www.youtube.com/watch?v=c0XvHWAczVc)

2

Pentingnya Pendidikan Antikorrupsi

- MENYIAPKAN GENERASI MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK



Pidato Presiden Republik Indonesia tentang ANTIKORUPSI

“Gerakan BUDAYA ANTIKORUPSI harus terus kita galakkan”.

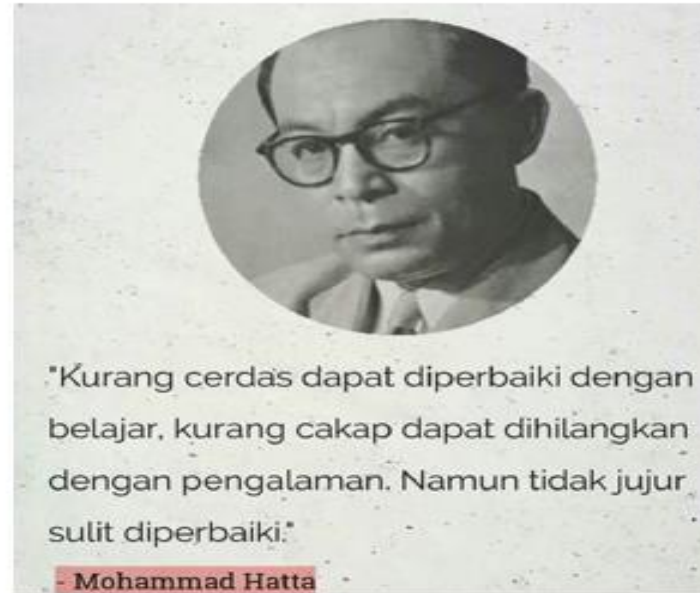
(Aksi Nasional Pencegahan Korupsi 2020; 26 Agustus 2020)

“PENDIDIKAN ANTIKORUPSI harus diperluas untuk melahirkan generasi masa depan yang antikorrupsi”.

(Hari Antikorrupsi Sedunia 2020; 16 Desember 2020)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

MENUJU PERADABAN BARU



Negeri kita kekurangan tokoh-tokoh berintegritas dan antikorupsi.

Perlu disiapkan lahirnya generasi muda yang lebih baik, antikorupsi dan berintegritas.

TUJUAN PENDIDIKAN ANTIKORUPSI

Membangun KARAKTER ANTIKORUPSI dengan cara:

- Menanamkan NILAI-NILAI ANTIKORUPSI
- Memberikan PENGETAHUAN tentang korupsi dan pemberantasannya



Generasi masa depan yang **LEBIH BAIK**

Generasi **BERKARAKTER ANTIKORUPSI**

PERADABAN BARU

SIMAK VIDEO
PADA LINK BERIKUT INI

UPAYA PEMBERANTASAN KORUPSI

[https://www.youtube.com/watch?v=94zYVXRe
VxQ](https://www.youtube.com/watch?v=94zYVXReVxQ)

DISKUSI KELOMPOK : Buat analisis dari pernyataan dibawah ini!

- **Bagaimana pendapat anda tentang perilaku memberi uang atau tips kepada Pengurus RT/RW, petugas Kelurahan saat mengurus KTP/KK? Apakah hal tersebut tergolong korupsi atau perbuatan koruptif?**
- **Bagaimana pendapat anda tentang perilaku memberi uang transport tambahan kepada petugas KUA, saat setelah melaksanakan upacara akad nikah? Berikan pendapat anda mengenai hal itu, mengingat petugas KUA telah bersusah payah datang ke rumah pengantin dan pernikahan dilaksanakan pada hari libur?**
- **Salah satu orang tua murid Sekolah Dasar sampai 'malu' karena tidak memberi tanda mata kepada guru saat setelah pelaksanaan pembagian raport. Perlukah orang tua murid ini merasa malu karena bisa saja ia dianggap tidak tahu berterima kasih terhadap jasa yang telah diberikan oleh guru kepada anaknya?**
- **Anda melanggar marka jalan sehingga diberhentikan oleh petugas polisi lalu lintas. Petugas Polisi tersebut bolak-balik saja dari Pos Setempat ke tempat anda memberhentikan motor dan kemudian menawari anda untuk membayar 'uang damai'. Apakah anda akan memberikan uang damai tersebut, mengingat ujian sudah dekat dan anda tidak akan punya waktu untuk mengurus hal tersebut ke Pengadilan?**
- **Mahasiswa memberikan : 1.Hadiah sebelum/sesudah Skripsi 2. melakukan Plagiat 3. Nyontek pada saat ujian 4.Minta discount kepada sponsor kegiatan kampus untuk pribadi 5.memberikan kado kepada dosen**

Sumber :

Prof. Nanang-ITB

Dr.Zulmansyur.M.si-UNAS

Masidin Nasrip,SH.MH-UNAS

Komisi Pembrantasan Korupsi (KPK)

Ganjar laksnamana Bonaprapta-UI